

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembiayaan yang diberikan terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan pesantren pada Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lorboyong Kediri. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Ketika menerapkan paradigma penelitian kualitatif, metode yang mendasarkan interpretasi peneliti terhadap temuan pada kontak lapangan langsung untuk pengumpulan dan interpretasi data sering dipertimbangkan.⁴⁶ Hasil paradigma penelitian deskriptif kualitatif sangat bergantung pada peneliti itu sendiri dalam menghitung, memahami, mendeskripsikan, menginterpretasikan, serta menjelaskan semua hal dan informasi yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif maka peneliti sangat berperan penting dalam kehadirannya untuk melakukan observasi langsung dan wawancara kepada pihak-pihak yang menunjang dalam pemecahan perumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti. Dari kehadiran peneliti langsung ke objek penelitian, peneliti akan mendapatkan beberapa informasi dan dokumen hasil wawancara dan observasi sebagai pertimbangan dalam

⁴⁶ Creswell, John W. (2007) *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publication Inc.

merancang pembahasan penelitian. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai pengumpul data.⁴⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang beralamat di Jl. DR. Saharjo RT 11 RW 02, Kel. Campurejo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur dan Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera yang beralamat di Jl. Ngasinan Raya No. 02 Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada dua Bank Wakaf Mikro yang berlokasi di Kota Kediri untuk mengetahui perbandingan implementasi pembiayaan yang dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Kediri.

D. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer berasal langsung dari sumbernya, yang bisa berupa individu atau sekelompok individu. Sumber data primer adalah sumber data yang mendapatkan informasinya langsung dari lokasi atau bidang studi.⁴⁸ Informasi tersebut dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan manajer, asisten manajer, nasabah, dan anggota staf Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lirboyo

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan Data primer yang telah diperoleh pihak lain atau data primer yang telah mengalami pengolahan dan penyajian tambahan dalam bentuk tabel atau diagram, baik oleh pengumpul data primer maupun oleh pihak lain. Para peneliti menggunakan data sekunder ini untuk diproses lebih lanjut, untuk memberikan gambar

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 33.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h. 129.

tambahan atau tambahan, atau keduanya. Ketika menggunakan pendekatan pengumpulan data sekunder, peneliti melihat data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti berikut, atau dari hasil penelitian lain daripada melihatnya secara langsung,

- a) Dokumen dari Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lirboyoy Kediri, termasuk brosur tentang keuangan mikro, informasi tentang murabahah dan Akad *Qardh*, kebijakan operasi umum, dan catatan atau laporan dari bank tentang pembiayaan *Qardh* sebelumnya.
- b) Studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari literatur, peneliti mungkin menemukan teori, pendapat profesional, dan sejumlah buku referensi yang sudah diterbitkan yang berkaitan dengan topik mereka.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode pengamatan, kadang-kadang disebut sebagai proses observasi, adalah teknik pengumpulan data primer yang melibatkan mendokumentasikan perilaku subjek (orang) atau objek (benda) atau peristiwa sistematis tanpa mengajukan pertanyaan atau berbicara dengan subjek. Metode pengumpulan data melalui observasi ini digunakan untuk mendapatkan rincian tentang lokasi dan keadaan Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lirboyoy Kediri. Untuk tujuan penelitian ini, observasi dilakukan di lapangan untuk melacak dan mengamati kegiatan terkait implementasi pendanaan *Qardh*. Ini akan memberi Anda informasi tentang pembiayaan *Qardh*, termasuk cara mengajukannya, persyaratan pelanggan, dan pelatihan yang ditawarkan oleh Bank Wakaf Mikro.

2. Wawancara

Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung, mencatat tanggapan responden.⁴⁹ Diskusi tatap muka yang melibatkan pertanyaan dan tanggapan antara orang yang diwawancarai dan pewawancara berlangsung selama wawancara. Manajer, asisten manajer, nasabah, dan anggota staf Pondok Pesantren Bank Wakaf Mikro Pondok Lirboyo narasumber penelitian.

3. Dokumentasi

Menemukan informasi tentang objek atau variabel dikenal sebagai dokumentasi, dan biasanya berbentuk transkrip, catatan, surat kabar, jurnal, dan bahan lainnya.⁵⁰ Mencari informasi objek atau variabel dalam log harian, laporan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan materi lainnya dikenal dengan istilah dokumentasi. Karakteristik utama dari data ini adalah bahwa ia melampaui lokasi dan waktu, memungkinkan para peneliti untuk belajar tentang peristiwa sebelumnya. Buku angsuran pembiayaan *Qardh*, formulir pendaftaran nasabah, surat perjanjian, dan materi dari Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lirboyo Pra-PWK, PWK, dan UPK Kediri adalah beberapa dokumen yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif adalah analisis data teknis yang digunakan dalam penyelidikan ini. Untuk memastikan bahwa data jenuh, Miles dan Huberman

⁴⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 58.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 236.

merekomendasikan agar kegiatan interaktif dilakukan terus menerus sampai tugas selesai. Para peneliti menggunakan tiga langkah analisis data model Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:⁵¹

1) *Editing*

Peneliti mengedit data dengan memeriksa informasi yang telah mereka kumpulkan dari penelitian secara keseluruhan lagi.⁵² Data kesejahteraan penghuni pondok pesantren, khususnya klien BWM, akan dikumpulkan oleh peneliti terkait penerapan pembiayaan *Qardh* di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

2) *Organizing*

Peneliti menyusun data dengan mengelompokkan data yang diperiksa dan menyusun data dari Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis data.

3) *Analisa*

Dalam rangka menarik kesimpulan spesifik tentang penilaian kesejahteraan masyarakat di pondok pesantren, khususnya bagi nasabah BWM, terhadap pelaksanaan pembiayaan Wakaf Mikro Bank Qard untuk Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, analisis adalah proses penelitian yang digunakan untuk mempelajari dan mengelola kelompok data tertentu.

Sedangkan dalam analisis datanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik kualitatif. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan dan menganalisis terhadap objek yang diteliti melalui data-data yang terkumpul. Cara penyajian datanya dapat menggunakan tabel dan grafik, meringkas dan menjelaskan data terkait ukuran (central tendency), dan variasi data ataupun

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009).h. 337

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 255

bentuk distribusi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat ditarik kesimpulannya secara umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tes kredibilitas adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi validitas data mereka. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas menentukan apakah data yang diperoleh peneliti konsisten dengan fenomena yang sedang dipelajari. Proses penentuan kredibilitas atau reliabilitas data penelitian kualitatif melibatkan pemanfaatan bahan referensi, pemeriksaan anggota, triangulasi, perluasan pengamatan, dan peningkatan persistensi.⁵³

1) Perpanjangan Pengamatan

Dalam perluasan pengamatan untuk menilai kebenaran data penelitian, khususnya dengan mengamati apakah data yang diperoleh sebelumnya bertahan atau tidak ketika diverifikasi di lapangan. Peneliti dapat mengakhiri periode perpanjangan pengamatan jika, setelah kembali ke lapangan, informasinya akurat dan dapat dipercaya. Sertifikat perpanjangan pengamatan dapat dilampirkan oleh peneliti pada laporan penelitian sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas.⁵⁴

2) Meningkatkan Ketekunan

Untuk memperluas dan mempertajam perspektif mereka, peneliti dapat meningkatkan ketekunan mereka dengan memeriksa ulang kebenaran data yang telah mereka kumpulkan, melakukan pengamatan berkelanjutan, membaca berbagai referensi buku, dan meninjau hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Misalnya, ketika mengamati sekelompok individu yang terlibat dalam pendarasan rutin, beberapa orang mungkin melihat kegiatan

⁵³ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁴ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

ini hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Misalnya, ketika mengamati sekelompok individu yang terlibat dalam pendarasan rutin, beberapa orang mungkin melihat kegiatan ini sebagai cara untuk menegakkan iman mereka dan mencapai siraman spiritual; Namun, setelah diperiksa lebih dekat, para peneliti mungkin sampai pada kesimpulan yang berbeda, yang mengarah pada pengetahuan bahwa studi rutin sebenarnya adalah cara untuk membayar angsuran pembiayaan.

3) Triangulasi

Pendekatan triangulasi adalah gagasan metodologis dalam penelitian kualitatif yang harus dipelajari selanjutnya oleh peneliti yang mempelajari penelitian kualitatif. Meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif adalah tujuan triangulasi. Memverifikasi data menggunakan beberapa sumber, metode, dan periode waktu adalah definisi lain dari triangulasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses penelitiannya yaitu:

1) Tahap Pra lapangan

Peneliti melakukan tahap pra-lapangan, yaitu membuat proposal penelitian, memutuskan fokus penelitian, melakukan verifikasi dengan pihak yang akan dijadikan studi kasus atau objek penelitian dalam hal ini Bank Wakaf Mikro Lirboyo Kediri dan memastikan bahwa penelitian telah selesai.

2) Tahap Lapangan

Pada titik ini, tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data dalam bentuk pengamatan, wawancara, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian sesuai dengan rencana penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

3) Tahap Analisa Data

Tahap analisa data merupakan tahap yang paling penting dalam proses penelitian karena pada tahap ini dilakukannya pembahasan objek penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisa data dengan mengecek keabsahan penelitian, mengelompokkan bagian-bagian data yang berhubungan dan terkait dengan perumusan masalah serta mengolah data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap seorang peneliti melakukan penulisan penelitian yang telah ia lakukan sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah atau skripsi setiap perguruan tinggi dengan diberikan bimbingan dan arahan yang dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.